



PT BPR  
INDRAMAYU  
JABAR (Perseroda)

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

## DAFTAR ISI

---

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

DAFTAR ISI

	Hal.
PERNYATAAN DIREKTUR .....	1
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN .....	2
NERACA .....	3-4
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN LABA (RUGI) .....	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN ARUS KAS .....	7
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</i>	
1. Umum .....	8
2. Kebijakan Akuntansi .....	9/14
3. Penjelasan Neraca .....	14/27
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
4. Penjelasan Laba (Rugi) .....	27/37
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	

***LAMPIRAN-LAMPIRAN***

Lampiran I : Daftar Aktiva Tetap

Lampiran II : Rasio Keuangan BPR

Lampiran III : Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) BPR

---

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munandar, SE  
NIK : 3212022107670002  
Jabatan : Direktur Utama (Non Aktif)  
Alamat : Jl. Alpukat Nomor 20 RT 004 RW 011 Kelurahan Lemahmekar  
Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2023.
2. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** di muat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**

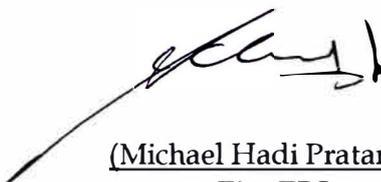
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

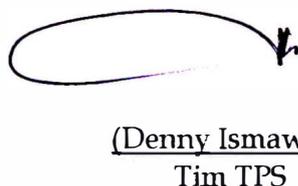
Indramayu, 15 Maret 2024

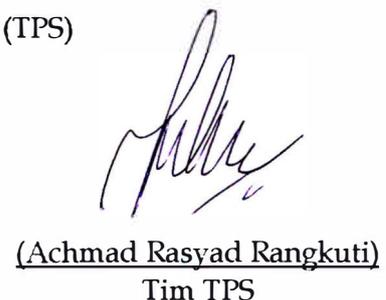


H. Munandar, SE. **BIMJ**  
Direktur Utama (Non Aktif)

Mengetahui Tim Pengelola Sementara (TPS)

  
(Michael Hadi Pratama)  
Tim TPS

  
(Denny Ismawan)  
Tim TPS

  
(Achmad Rasyad Rangkuti)  
Tim TPS

---

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 012/3.0462/AU.2/07/1059-1/1/III/2024

Kepada :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi  
PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda)

Di

Kabupaten Indramayu

### Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak seperti yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

### Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mencatatkan kerugian sebesar negatif Rp 18.482.622.118,- Per 31 Desember 2023 akibat koreksi penyimpangan keuangan dan kekurangan pembentukan PPAP yang berdampak pada penurunan modal dan kewajiban perusahaan yang sudah melebihi aset lancarnya. Perusahaan masih belum mampu menegosiasikan untuk memperoleh pendanaan dalam memenuhi kemampuan likuiditasnya. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 tentang imbalan kerja, dan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dijelaskan di dalam catatan 19,3.p.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca disebabkan PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) ditetapkan sebagai bank

dalam resolusi (BDR) berdasar surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SR-06/D.03/2024 tanggal 12 Januari 2024, surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Bidang Program Penjaminan Simpanan Bank Resolusi Bank Nomor 17/ADK3/2024 Tentang Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Sebagai Bank Dalam Resolusi dan surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Bidang Program Penjaminan Simpanan Dan Resolusi Bank Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Nomor 18/ADK3/2024 Tentang Penunjukan Pihak Yang Menjalankan Tugas Direksi PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Sebagai Bank Dalam Resolusi.

#### Hal lain

Laporan keuangan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan laporan auditor independen nomor : 00131/2.1180/AU.2/07/1460-1/1/IV/2023 yang menyatakan opini tidak wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 April 2023.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan

kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik**

**Manshur, Arifin, Suharyono & Rekan**

**Pimpinan Cabang/Rekan,**



**Oyon Suharyono, SE., MM., MH., Ak., CA., ACPA., CRBC., CFrA., CFI., CPA.**  
**Nomor Register AP. 1059**

**Bandung, 15 Maret 2024**



---

# LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**NERACA**  
**Tanggal, 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>ASET</b>			
Kas	4,3.c.	1.862.211.000	1.721.238.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,3.k.	1.891.092.270	2.609.410.482
Penempatan Pada Bank Lain	6,3.d.	30.548.603.060	29.195.136.456
Penyisihan Kerugian ABA	7,3.f.	(116.616.651)	(93.014.865)
<b>Total</b>		<b>30.431.986.409</b>	<b>29.102.121.591</b>
Kredit Yang Diberikan	8,3.e.,3.o	158.834.404.044	197.024.366.661
Penyisihan Kerugian Kredit	9,3.f.	(20.942.396.018)	(19.607.386.683)
<b>Total</b>		<b>137.892.008.026</b>	<b>177.416.979.978</b>
<b>Aset Tetap</b>			
	10,3.g.,3.h.		
Nilai Prolehan		12.365.439.160	12.124.266.160
Akumulasi Penyusutan		(9.340.310.133)	(8.538.835.431)
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>3.025.129.027</b>	<b>3.585.430.729</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>			
	11, 3.g.,3.h.		
Nilai Prolehan		371.695.000	371.695.000
Akumulasi Penyusutan		(346.779.098)	(368.708.336)
<b>Total Aset Tidak Berwujud</b>		<b>24.915.902</b>	<b>2.986.664</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
	12,3.j.		
		1.591.363.372	11.482.707.721
<b>Total Aset Lainnya</b>		<b>1.591.363.372</b>	<b>11.482.707.721</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>176.718.706.006</b>	<b>225.920.875.165</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**NERACA**

**Tanggal, 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<b>Catatan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	13,3.k.	1.467.981.901	1.565.798.072
Utang Bunga	14,3.k.	386.538.179	399.627.839
Utang Pajak	15,3.s.	438.904.045	211.850.598
Simpanan	16,3.i.	125.256.858.121	150.212.877.625
Simpanan Dari Bank Lain	17,3.i.	1.400.000.000	2.408.630.531
Pinjaman Yang Diterima	18,3.k.	41.890.337.150	47.365.093.202
Kewajiban Imbalan Kerja	19,3.p.	29.815.222	78.071.135
Kewajiban Lainnya	20,3.k.	200.397.099	139.640.204
<b>Total Kewajiban</b>		<b>171.070.831.717</b>	<b>202.381.589.206</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar	21,1.c.	44.000.000.000	44.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor		(26.539.907.254)	(26.539.907.254)
Modal Sumbangan		31.800.000	31.800.000
<b>Modal Yang Sudah Disetor</b>		<b>17.491.892.746</b>	<b>17.491.892.746</b>
<b>Saldo Laba</b>	22,3.m.		
Cadangan		6.638.603.661	6.638.603.661
Belum ditentukan tujuannya		(18.482.622.118)	(591.210.448)
<b>Jumlah Saldo Laba</b>		<b>(11.844.018.457)</b>	<b>6.047.393.213</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>5.647.874.289</b>	<b>23.539.285.959</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>176.718.706.006</b>	<b>225.920.875.165</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 15 Maret 2024



*(Signature)*  
H. Munandar, S.E.  
Plt. Direktur Utama

**Bank BIMJ**

Mengetahui Tim Pengelola Sementara (TPS)

*(Signature)*  
(Micheal Hadi Pratama)  
Tim TPS

*(Signature)*  
(Denny Ismawan)  
Tim TPS

*(Signature)*  
(Achmad Rasyad Rangkuti)  
Tim TPS

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	23,3.n.	25.780.011.689	31.615.538.996
Pendapatan Provisi dan Komisi	24,3.o.	1.797.491.350	2.424.923.019
<b>Total Pendapatan Bunga</b>		<b>27.577.503.039</b>	<b>34.040.462.015</b>
Biaya Bunga	25,3.n.	(10.710.841.785)	(14.638.228.001)
<b>Pendapatan Netto</b>		<b>16.866.661.254</b>	<b>19.402.234.014</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	26,3.n.	2.619.602.465	8.361.076.207
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>19.486.263.719</b>	<b>27.763.310.221</b>
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	27,3.f.,3.g.	(8.689.109.717)	(7.918.312.176)
Beban Pemasaran	28	(232.688.175)	(219.698.943)
Beban Administrasi dan Umum	29	(28.668.609.181)	(19.078.746.569)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(37.590.407.073)</b>	<b>(27.216.757.688)</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>(18.104.143.354)</b>	<b>546.552.533</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	30	388.254.447	99.103.939
Beban Non Operasional		175.427.016	214.566.948
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>212.827.430</b>	<b>(115.463.009)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>(17.891.315.924)</b>	<b>431.089.524</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	31,3.s.	-	
<b>Saldo Laba</b>		<b>(17.891.315.924)</b>	<b>431.089.524</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 15 Maret 2024



**H. Munandar, S.E.**  
Pit. Direktur Utama

**Bank BIMJ**  
Mengetahui Tim Pengelola Sementara (TPS)

  
**(Micheal Hadi Pratama)**  
Tim TPS

  
**(Denny Ismawan)**  
Tim TPS

  
**(Achmad Rasyad Ranguti)**  
Tim TPS

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembandingan Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Modal		Dana Setoran Modal Ekuitas	Cadangan Umum	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan			Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
<b>Saldo Awal</b>							
Pembentukan cadangan	-	-	-	3.317.535.412	3.321.068.249	-	6.638.603.661
Dana setoran modal ekuitas	17.491.892.746	-	17.491.892.746	-	-	-	17.491.892.746
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(591.210.448)	(591.210.448)
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>17.491.892.746</b>	<b>-</b>	<b>17.491.892.746</b>	<b>3.317.535.412</b>	<b>3.321.068.249</b>	<b>(591.210.448)</b>	<b>23.539.285.959</b>
<b>Saldo Awal</b>							
Penambahan modal	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Pengurangan ekuitas	-	-	-	-	-	591.210.448	591.210.448
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	(18.482.622.118)	(18.482.622.118)
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>17.491.892.746</b>	<b>-</b>	<b>17.491.892.746</b>	<b>3.317.535.412</b>	<b>3.321.068.249</b>	<b>(18.482.622.118)</b>	<b>5.647.874.289</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	2023	2022
<b>A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u></b>		
1. Saldo Laba	(17.891.315.924)	431.089.524
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	801.474.702	725.990.280
Amortisasi Aset Tetap	(21.929.238)	17.101.379
Penyisihan Kerugian	1.335.009.335	(2.475.046.787)
Koreksi Laba	(95.747)	168.530.961
<b>Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal</b>	<b><u>(15.776.856.871)</u></b>	<b><u>(1.132.334.643)</u></b>
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	718.318.212	8.271.427.489
Penempatan Pada Bank Lain	(1.353.466.603)	16.774.599.198
Penyisihan Kerugian ABA	23.601.786	-
Kredit Yang Diberikan	38.189.962.617	2.444.965.761
Agunan Yang Diambil Alih	-	21.650.000
Aset lain-lain	9.891.344.349	(10.284.731.940)
Kewajiban segera	(97.816.171)	290.082.761
Utang Bunga	(13.089.660)	(132.234.237)
Utang pajak	227.053.447	13.161.706
Simpanan	(24.956.019.504)	(10.475.039.708)
Simpanan Dari Bank Lain	(1.008.630.531)	(3.069.300.201)
Pinjaman Yang Diterima	(5.474.756.052)	(2.879.493.342)
Kewajiban Provisi Imbalan Pascakerja	(48.255.913)	48.883.192
Kewajiban lain-lain	60.756.894	8.629.837
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b><u>382.146.000</u></b>	<b><u>(99.734.127)</u></b>
<b>B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u></b>		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(241.173.000)	(217.339.898)
2. Aset Tidak Berwujud	-	(29.673.676)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(241.173.000)</u></b>	<b><u>(247.013.574)</u></b>
<b>C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u></b>		
1. Tambahan Modal Disetor	-	-
2. Cadangan	-	-
3. Pembagian Laba	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	140.973.000	(346.747.700)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.721.238.000	2.067.985.700
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b><u>1.862.211.000</u></b>	<b><u>1.721.238.000</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Landasan Hukum**

PT Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda) merupakan hasil penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK (Lembaga Perkreditan Kecamatan) yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahon Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Notulen Berita Acara Pemegang Saham Luar Biasa (UPS-45) dengan Para Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan sekabupaten Indramayu, tanggal 14 Maret 2017.

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK tersebut diatas telah di akta notariskan dengan Akta Merger Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 pada Kantor Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Indramayu.

Pada tahun 2022, PD BPR PK Balongan berubah badan hukum menjadi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sesuai akta pendirian Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurintawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Desember 2021, perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda).

PT. Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda) telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu dengan nomor 63.757.717.2-437.000.

Kantor Pusat PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berlokasi di Jl. Sukaurip No. 30 Balongan, Kec. Balongan, Kabupaten Indramayu.

**b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha**

Maksud dari penggabungan (merger) adalah pengembangan manajemen, kelembagaan, kapasitas usaha, pelayanan masyarakat dan peningkatan performen perusahaan dan tujuan dari penggabungan (*merger*) adalah menciptakan kinerja dan kesehatan Perusahaan Daerah yang mampu menghasilkan produktivitas laba berorientasi pada percepatan perekonomian Kabupaten Indramayu dalam rangka memberikan kontribusi deviden PAD kepada para pemegang saham.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

**c. Penutupan dan Pembukaan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahon Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra kedalam PD BPR PK Balongan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-114/03/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahon Kidul, PD BPR PK Bongas, PD BPR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**c. Penutupan dan Pembukaan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK tersebut diatas telah di akta notariskan dengan Akta Merger Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 pada Kantor Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Indramayu.

NPWP PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 masih memiliki nomor pokok wajib pajak sesuai alamat domisili yang lama dan telah diajukan permohonan perubahan wilayah, baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu, untuk masing-masing wilayah Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai berikut:

- PD BPR PK Balongan : NPWP 01.508.938.6-437.000
- PD BPR PK Balongan Cabang Bongas : NPWP 01.508.938.6-437.001
- PD BPR PK Balongan Cabang Kroya : NPWP 01.508.938.6-437.002
- PD BPR PK Balongan Cabang Sukra : NPWP 01.508.938.6-437.003
- PD BPR PK Balongan Cabang Cantigi : NPWP 01.508.938.6-437.004
- PD BPR PK Balongan Cabang Arahau Kidul : NPWP 01.508.938.6-437.005

Sementara untuk Kantor Cabang PD BPR PK Balongan Cabang Beber dan PD BPR PK Balongan Cabang Kuningan yang merupakan Kantor Cabang Bongas sebelumnya masih menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak yang sama sejak diterbitkannya surat keterangan terdaftar di Kantor Wilayah terdaftar.

Pada tahun 2022, PD BPR PK Balongan berubah badan hukum menjadi PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sesuai akta pendirian Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurintawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 27 Desember 2021, perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda).

Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu dengan nomor 63.757.717.2-437.000.

**d. Permodalan**

Berdasarkan akta merger No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 dibuat dihadapan Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Kabupaten Indramayu pada pasal 13 tertera bahwa modal dari 6 (enam) PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) di Kabupaten Indramayu, seluruhnya merupakan kepemilikan saham bersama antara Pemerintah Kabupaten Indramayu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan PT Bank Jabar Banten, Tbk., dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 14 tahun 2006. Modal dasar sebelum merger yang ditempatkan untuk masing-masing PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) adalah sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) dengan komposisi saham sebagai berikut:

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**d. Permodalan (Lanjutan)**

	<b>Modal Dasar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Setor Penuh</b>
- Pem.Kab. Indramayu	1.000.000.000	50%	1.000.000.000
- Pem. Prov. Jawa Barat	700.000.000	35%	700.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	300.000.000	15%	300.000.000
	<b>2.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>2.000.000.000</b>

Modal dasar, komposisi saham, modal disetor setelah merger saham yang tercatat di 6 (enam) PD BPR PK Balongan sebelum dikonversi menjadi saham PD BPR PK Balongan hasil merger dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2015. Modal dasar untuk PD BPR PK Balongan adalah 44.000.000.000,00.- (empat puluh empat milyar rupiah).

Pada tahun 2020 telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebanyak Rp. 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, berdasarkan sebagai berikut:

- Berita Acara RUPSLB tanggal 02 Maret 2020 tentang Pengakuan Para Pemegang Saham terhadap Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2019 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan penyertaan Modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).
- Berdasarkan Berita Acara RUPSLB tanggal 20 Desember 2020 tentang Persetujuan Para Pemegang Saham Terhadap Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2020 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan penyertaan Modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua milyar rupiah).

Penambahan Modal Disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya yang terdiri dari sebagai berikut:

- Surat OJK Nomor 5-2/KO.0201/2020 tentang Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 69/PD SPR PK/BLG/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor.
- Surat OJK Nomor S-329/KO.0201/2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 105/PD BPR-PK/BLG/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor.

Kemudian terdapat Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurintawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda). Dengan Komposisi Modal adalah sebagai berikut:

	<b>Modal Dasar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Belum Disetor</b>	<b>Disetor</b>
- Pem.Kab. Indramayu	12.760.000.000	29%	759.907.254	12.000.092.746
- Pem. Prov. Jawa Barat	22.440.000.000	51%	18.240.000.000	4.200.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	8.800.000.000	20%	7.540.000.000	1.260.000.000
	<b>44.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>26.539.907.254</b>	<b>17.460.092.746</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**f. Struktur Organisasi**

Organisasi dan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung-jawab adalah dengan susunan sebagai berikut :

Susunan Pengurus PD BPR PK Balongan hasil merger berdasarkan Akta Merger No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 dibuat di hadapan Bambang Haryanto, S.H. Notaris di Kabupaten Indramayu.

a. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (Ketua) : Drs. H. Darma, S.E., M.Si.  
Dewan Pengawas (Anggota) : H. Wahyudi, S.E.

b. Direksi

Direktur Operasional : H. Munandar, S.E.

Perubahan susunan Pengurus PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 42 tanggal 14 Maret 2022 dibuat Notaris Anastasia Yurintawati, S.H. M.Kn di Kabupaten Indramayu, sebagai berikut

a. Komisaris

Dewan Pengawas (Ketua) : Drs. H. Darma, S.E., M.Si.  
Dewan Pengawas (Anggota) : H. Wahyudi, S.E.

b. Direksi

Direktur : H. Munandar, S.E.

Tahun 2023 dilakukan perubahan susunan Pengurus PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 43 tanggal 22 Agustus 2023 dibuat Notaris Eri Eka Sukarini , S.H. M.Kn di Kabupaten Indramayu, sebagai berikut

a. Komisaris

Dewan Pengawas : H. Wahyudi, S.E.

b. Direksi

Direktur Operasional : H. Munandar, S.E.

Berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Bidang Program Penjaminan Simpanan dan Resolusi Bank Nomor 18/ADK3/2024 tanggal 24 Januari 2024 Tentang Penunjukan Pihak yang Menjalankan Tugas Direksi PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebagai Bank Dalam Resolusi. Bahwa Anggota Dewan Komisiner telah menetapkan Keputusan Tim Pengelola Sementara sebagai berikut:

Tim Pengelola Sementara (TPS) : Micheal Hadi Pratama  
Denny Ismawan  
Achmad Rasyad Rangkuti

Jumlah karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebanyak 132 Orang dengan rincian :

- Karyawan Tetap sebanyak	:	86 Orang
- Karyawan Tidak Tetap sebanyak	:	46 Orang
- Staf Calon Pegawai	:	- Orang
- Staf Pegawai Kontrak	:	46 Orang

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aset produktif yang dibentuk oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus dan Kredit yang diberikan, dengan rincian :

**PPAP Penempatan Pada Bank Lain :**

PPAP = 0,5% x (Total Penempatan Pada Bank Lain – Maksimal Penjaminan LPS)

**PPAP Kredit Yang Diberikan :**

**PPAP Umum**

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

**PPAP Khusus**

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet : 100 %

Rincian anggungan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aktiva produktif :

- a) 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang blokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- b) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- f) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; dan

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**f. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)**

k) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai resi gudang.

**g. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

**h. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar asset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai asset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**i. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA).

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Kewajiban**

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini Bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

**l. Simpanan**

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**m. Pembagian Laba**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan PERMENDAGRI Nomor 94 Tahun 2017 Pasal 82.

a	Bagian Laba untuk Daerah	: 55%
b	Cadangan Umum	: 10%
c	Cadangan Tujuan	: 10%
d	Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan	: 3%
e	Tantiem	: 4%
f	Jasa Produksi	: 8%
g	Dana Kesejahteraan	: 10%

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank. Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

**o. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK ETAP Bab 23 “imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

**q. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah POJK 42/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan;
- b. Hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
- e. Hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama;
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

**r. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**s. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**4. KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
- Kas	1.862.211.000	1.721.238.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.862.211.000</u></b>	<b><u>1.721.238.000</u></b>

**Kas terdiri dari :**

- Kantor Pusat Non Operasional	-	-
- Kantor Cabang Balongan	416.767.500	296.190.600
- Kantor Cabang Bongas	165.292.300	318.153.200
- Kantor Cabang Cantigi	292.401.500	259.234.500
- Kantor Cabang Kuningan	233.163.900	236.764.200
- Kantor Cabang Kroya	322.604.600	221.857.200
- Kantor Cabang Beber	130.454.700	141.374.100
- Kantor Cabang Arahau	249.977.500	134.880.200
- Kantor Cabang Sukra	51.549.000	112.784.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.862.211.000</u></b>	<b><u>1.721.238.000</u></b>

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah saldo pendapatan bunga yang akan diterima, dengan rincian sbb. :

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima (PBYAD)	1.891.092.270	2.609.410.482
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.891.092.270</u></b>	<b><u>2.609.410.482</u></b>

Pendapatan yang masih akan diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit performing.

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Berdasarkan jenis simpanan**

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
- Giro pada Bank Lain	871.379.555	1.274.639.218
- Tabungan pada Bank Lain	25.477.223.505	23.850.497.239
- Deposito pada Bank Lain	4.200.000.000	4.070.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.548.603.060</u></b>	<b><u>29.195.136.456</u></b>

**Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang**

- Bank Mandiri	72.412.121	901.533.232
- Bank CIMB Niaga	273.206.829	276.607.928
- Bank Andara	-	70.356.124
- Bank Sahabat Sampurna	25.785.605	26.141.933
- Bank BJB Indramayu	499.975.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>871.379.555</u></b>	<b><u>1.274.639.218</u></b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

**Tabungan berdasarkan jenis bank :**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	9.854.689.909	15.948.155.206
- Bank Mandiri	13.921.917.006	5.433.284.244
- Bank BJB Syariah	-	100.300.524
- Bank Bumi Putera	19.057.064	18.912.774
- Bank Danamon	100.950.366	100.761.979
- Bank Rakyat Indonesia	1.381.702.438	1.666.580.057
- Bank Tabungan Negara	-	291.139.886
- Bank Negara Indonesia	130.289.944	148.600.692
- PT. BPR Karya Remaja	-	73.832.890
- Bank Tabungan Niaga	63.990.916	64.037.959
- PT BPR Artha Lestari	4.625.863	4.891.029
<b>Jumlah</b>	<b>25.477.223.506</b>	<b>23.850.497.239</b>

**Deposito berdasarkan jenis bank :**

- PT. BPR Karawang Jabar	-	1.000.000.000
- PT. BPRS Patriot	-	1.000.000.000
- Perumda BPR Majalengka	-	1.000.000.000
- PT. BPR Raksa Wacana Agripurnama	-	300.000.000
- Perumda BPR Karya Remaja	-	150.000.000
- PT Bank BJB Cabang Indramayu	2.000.000.000	150.000.000
- Bank Jabar Banten	-	120.000.000
- Perumda BPR Karya Remaja	-	100.000.000
- PT. BPR Sumber Sibapudung	100.000.000	100.000.000
- PT. BPR Sumber Sibapudung	100.000.000	100.000.000
- Bank Jabar Banten	-	50.000.000
PT BPR Bank Jombang (Perseroda)	1.000.000.000	-
Bank Mandiri	1.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.200.000.000</b>	<b>4.070.000.000</b>

**b. Simpanan berdasarkan kolektibilitas**

- Lancar	30.548.603.060	29.195.136.456
- Kurang Lancar	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.548.603.060</b>	<b>29.195.136.456</b>

**7. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

Jumlah saldo penyisihan kerugian antar bank aktiva, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(116.616.651)	(93.014.865)
	<b>(116.616.651)</b>	<b>(93.014.865)</b>

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan sebesar tersebut terdiri dari:

a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :

**Pokok Kredit yang Diberikan**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Kredit Modal Kerja	91.348.915.945	111.826.942.002
- Kredit Konsumtif	65.805.755.597	82.063.857.340
- Kredit Investasi	1.496.252.524	1.932.657.265
- Kredit Sertifikasi	1.567.385.767	3.259.390.527
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>160.218.309.834</b>	<b>199.082.847.134</b>
- Provisi Kredit	(1.385.217.548)	(2.058.480.473)
- Biaya Transaksi - KYD	1.311.758	-
<b>Total Kredit yang Diberikan</b>	<b>158.834.404.044</b>	<b>197.024.366.661</b>

b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :

Jenis Kredit	31 Desember 2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Modal Kerja	41.845.831.299	11.790.860.136	2.712.169.695	4.405.418.105	29.443.327.221	90.197.606.455
Kredit Konsumtif	42.444.855.760	9.351.040.863	2.188.834.951	2.228.368.942	11.263.875.571	67.476.976.087
Kredit Investasi	541.642.774	232.597.992	103.271.604	20.312.489	78.516.665	976.341.524
Kredit Sertifikasi	1.204.798.773	327.360.994	-	-	35.226.000	1.567.385.767
<b>Jumlah</b>	<b>86.037.128.605</b>	<b>21.701.859.985</b>	<b>5.004.276.250</b>	<b>6.654.099.537</b>	<b>40.820.945.457</b>	<b>160.218.309.834</b>
Provisi Kredit						(1.385.217.548)
Biaya Transaksi - KYD						1.311.758
<b>Total Kredit</b>						<b>158.834.404.044</b>

c. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:

Unit Kerja	31 Desember 2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Cabang Balongan	19.580.329.776	4.716.855.076	755.366.119	1.272.742.525	13.962.886.202	40.288.179.699
Cabang Cantigi	8.751.640.874	993.713.123	650.790.476	739.532.574	3.341.981.972	14.477.659.019
Cabang Arahau	10.540.370.009	4.229.936.420	1.557.363.952	1.175.935.592	9.902.264.500	27.405.870.474
Cabang Kroya	14.722.312.203	2.427.480.861	162.778.158	572.607.434	7.330.817.165	25.215.995.821
Cabang Bongas	15.995.203.246	4.533.144.903	820.819.770	772.017.577	3.403.542.456	25.524.727.952
Cabang Sukra	4.375.080.331	1.408.813.344	642.229.570	1.157.037.327	1.587.694.071	9.170.854.643
Cabang Kuningan	6.260.939.799	2.152.628.041	197.813.053	460.962.719	762.080.967	9.834.424.579
Cabang Beber	5.811.252.366	1.239.288.217	217.115.152	503.263.788	529.678.123	8.300.597.646
<b>Jumlah</b>	<b>80.225.876.239</b>	<b>20.462.571.768</b>	<b>4.787.161.098</b>	<b>6.150.835.749</b>	<b>40.291.267.334</b>	<b>160.218.309.834</b>
Provisi Kredit						(1.385.217.548)
Biaya Transaksi - KYD						1.311.758
<b>Total Kredit</b>						<b>158.834.404.044</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**d. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2022					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Kredit Modal Kerja	65.005.101.340	14.978.544.794	3.281.954.664	2.373.490.514	25.313.625.623	110.952.716.935
Kredit Konsumtif	59.024.687.080	7.282.528.966	2.009.076.734	1.335.991.873	13.764.431.754	83.416.716.407
Kredit Investasi	1.173.404.296	147.423.304	112.030.665	-	-	1.432.858.265
Kredit Sertifikasi	3.176.433.207	21.011.320	-	47.885.000	35.226.000	3.280.555.527
<b>Jumlah</b>	<b>128.379.625.923</b>	<b>22.429.508.384</b>	<b>5.403.062.063</b>	<b>3.757.367.387</b>	<b>39.113.283.377</b>	<b>199.082.847.134</b>
Provisi Kredit						(2.058.480.473)
<b>Total Kredit</b>						<b>197.024.366.661</b>

**e. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:**

Unit Kerja	31 Desember 2022					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Cabang Balongan	30.502.296.249	3.464.380.383	1.507.421.123	1.292.750.298	14.712.212.278	51.479.060.331
Cabang Cantigi	12.684.401.281	1.830.105.506	497.046.875	563.573.583	2.552.385.353	18.127.512.598
Cabang Arahan	15.178.373.989	3.944.081.383	1.872.899.788	959.433.312	10.146.381.852	32.101.170.324
Cabang Kroya	19.944.180.504	2.532.073.456	416.533.666	475.990.035	7.458.031.838	30.826.809.498
Cabang Bongas	23.984.036.291	5.331.462.434	452.114.016	226.493.085	2.309.561.351	32.303.667.178
Cabang Sukra	7.438.333.536	2.974.890.616	260.886.142	143.408.662	1.096.647.139	11.914.166.095
Cabang Kuningan	10.600.083.580	1.066.727.058	203.017.620	57.661.611	450.100.180	12.377.590.049
Cabang Beber	8.047.920.493	1.285.787.547	193.142.834	38.056.801	387.963.386	9.952.871.061
<b>Jumlah</b>	<b>120.331.705.430</b>	<b>21.143.720.836</b>	<b>5.209.919.230</b>	<b>3.719.310.586</b>	<b>38.725.319.991</b>	<b>199.082.847.134</b>
Provisi Kredit						(2.058.480.473)
<b>Total Kredit</b>						<b>197.024.366.661</b>

**f. Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi**

	31-Dec-23	31-Des-22
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	62.827.437.900	83.729.870.048
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	6.110.462.201	3.877.260.953
- Industri Pengolahan	-	66.700.000
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hibu	373.597.712	419.964.391
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	237.976.195	165.833.164
- Jasa Pendidikan	688.725.219	736.446.300
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	439.524.660	441.150.072
- Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasan	1.112.853.501	926.863.919
- Konstruksi	3.326.320.062	4.133.940.844
- Listrik, Gas dan Air	294.233.332	327.500.000
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	1.422.982.468	896.002.324
- Perdagangan Besar dan Eceran	35.807.181.485	47.663.297.925
- Perikanan	1.446.462.529	1.199.723.051
- Pertambangan dan Penggalan	461.439.398	837.252.313
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	44.009.288.170	52.761.735.578
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	1.659.825.001	899.306.252
	<b>160.218.309.834</b>	<b>199.082.847.134</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)</b>	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
<b>g. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit</b>		
- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	32.351.610.987	40.255.896.195
- Lebih dari 1 - 5 tahun	90.049.009.836	116.003.292.029
- Lebih dari 5 - 10 tahun	28.711.592.154	33.817.286.607
- Lebih dari 10 tahun	9.106.096.856	9.006.372.303
	<b>160.218.309.834</b>	<b>199.082.847.134</b>

**h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :**

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa Sertifikat (SHM), AJB, Leter C dan BPKB yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR.
- 2) Kredit modal kerja dan konsumsi terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 1% perbulan dan jangka waktu dari 1 sampai 10 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp18.610.589.420,- dan Rp13.714.721.000,-

**9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT**

Jumlah saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan dengan rincian sbb:

**Jenis Kredit :**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Kredit Modal Kerja	(11.839.397.906)	(9.652.834.996)
- Kredit Konsumtif	(9.053.623.625)	(9.894.704.747)
- Kredit Investasi	(454.048)	(408.100)
- Kredit Sertifikasi	(48.920.439)	(59.438.840)
<b>Jumlah</b>	<b>(20.942.396.018)</b>	<b>(19.607.386.683)</b>

**Pembentukan masing-masing kantor :**

- Kantor Cabang Balongan	(9.728.080.812)	(9.605.225.879)
- Kantor Cabang Cantigi	(987.894.526)	(930.585.285)
- Kantor Cabang Arahau	(4.336.142.848)	(4.393.995.256)
- Kantor Cabang Kroya	(3.652.473.746)	(2.908.730.858)
- Kantor Cabang Bongas	(1.016.659.188)	(902.523.435)
- Kantor Cabang Sukra	(818.657.596)	(529.808.736)
- Kantor Cabang Kuningan	(276.949.187)	(224.409.324)
- Kantor Cabang Beber	(125.538.115)	(112.107.910)

<b>Penyisihan Kerugian kredit yang telah dibentuk</b>	<b>(20.942.396.018)</b>	<b>(19.607.386.683)</b>
<b>Penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk</b>	<b>(20.942.396.018)</b>	<b>(19.607.386.683)</b>

<b>Prosentase penyisihan kredit yang telah dan wajib dibentuk</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
---	-------------	-------------

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Terdapat reklasifikasi nilai PPAP Per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.402.683.465,- yang merupakan hasil perhitungan ulang dari pembentukan penyisihan kredit Debitur restrukturisasi akibat Covid dan perbedaan pembentukan PPAP yang dibuat sistem dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.03/2018.



**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**11. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

	<b>Tahun 2022</b>			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai Perolehan :				
Program Software IT	371.695.000	-	-	371.695.000
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>371.695.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>371.695.000</b>
Akumulasi Penyusutan				
Program Software IT	290.330.509	78.377.827	-	368.708.336
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>290.330.509</b>	<b>78.377.827</b>	<b>-</b>	<b>368.708.336</b>
	<b>81.364.491</b>			<b>2.986.664</b>

**12. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut :		
- Selisih PBYAD	-	5.869.313.707
- Sewa Kantor Kas	233.376.777	373.047.971
- Biaya Notaris	72.722.222	43.382.822
- Security Deposit Indorent	35.500.000	35.500.000
- Asuransi Cash In Transit & Cash In Safe/Brankas	3.077.384	3.056.674
- Renovasi Gedung	-	3.000.000
- Premi Penjamin LPS	237.894.315	2.600.126
- Materai	1.000.000	590.000
- Asuransi Gedung	157.692	443.432
- Asuransi Inventaris	378.019	378.019
- Pajak Dibayar di Muka	153.448.219	153.448.219
- Lainnya		
- Persediaan ATK & Barang Percetakan	80.036.004	168.203.993
- Pembelian Mesin & Alat-alat Elektronik	-	600.000
- Barang Promosi	35.818.592	18.967.000
- Transaksi MMBC, POSFIN	26.075.355	16.530.419
- Perencanaan/pembangunan Gedung Kantor	12.000.000	17.500.000
- Pembuatan SHM tanah kantor	-	9.500.000
- Biaya Pendidikan	-	26.957.735
- Persediaan Barang	-	2.418.001
- Persediaan Pakaian	-	3.049.807
- Iuran OJK	-	4.611.184
- Pemisahan Penyalahgunaan Keuangan	635.216.593	4.599.579.492
- Lainnya	27.270.000	130.029.120
- Kantor Jasa Penilaian Publik dan Gugatan Sederhana	4.500.000	-
- Cad. Kas kantor kas	7.892.200	-
- Cadangan RUPS	25.000.000	-
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>1.591.363.372</b>	<b>11.482.707.721</b>

- a. Selisih PBYAD Tahun 2022 adalah selisih atas pencatatan pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD) antara saldo nominatif pada aplikasi core banking sistem (IBS) dengan laporan bulanannya, selisih tersebut menyebabkan pendapatan bunga dan laba dicatat lebih tinggi sebesar Rp 5.869.313.707,- .

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

- b. Aset Lainnya - Pemisahan penyalahgunaan keuangan merupakan penyimpangan (fraud) dalam pemberian kredit dan penggunaan simpanan serta mark up pembentukan PBYAD yang dilakukan oleh karyawan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) dengan rincian :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Agus Suprihatin	-	1.604.078.062
- Munawir	-	1.466.275.337
- Apip	-	10.000.000
- Fajar Rokhman	-	985.009.500
- Waskana	435.216.593	534.216.593
- Deni Budiawan/Wisnu A	200.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>635.216.593</b>	<b>4.599.579.492</b>

*(Lihat catatan 35.g.)*

**13. KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian sbb. :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Titipan Nasabah	574.061.869	639.813.959
- Titipan Asuransi	104.769.204	357.808.980
- Titipan Notaris	55.677.790	110.793.540
- Titipan Insentif Karyawan	68.638.123	33.143.609
- Lainnya	428.834.915	424.237.984
- Denda LPS Tahun 2008	236.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.467.981.901</b>	<b>1.565.798.072</b>

**14. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sbb :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Utang Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	166.235.900	203.541.708
- Utang Bunga Deposito Pada BPR	208.189.918	181.363.378
- Utang Bunga Deposito Sudah Jatuh Tempo	12.112.361	14.722.753
<b>Jumlah Hutang Bunga</b>	<b>386.538.179</b>	<b>399.627.839</b>

**15. UTANG PAJAK**

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sbb :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Utang PPh Final Bunga Tabungan dan Deposito	305.786.391	148.208.934
- Utang PPh Pasal 23	90.567.330	46.215.205
- Utang PPh Pasal 21	42.550.323	17.426.459
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>438.904.045</b>	<b>211.850.598</b>

*(lihat catatan No. 30)*

**16. SIMPANAN**

Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sbb :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Tabungan	74.838.186.827	87.629.304.324
- Deposito	50.418.671.294	62.583.573.301
<b>Jumlah</b>	<b>125.256.858.121</b>	<b>150.212.877.625</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**16. SIMPANAN (Lanjutan)**

**Rincian tabungan menurut jenis tabungan :**

- Tabungan Simasda	23.682.284.137	26.548.318.661
- Tabungan Tamasa	19.301.117.763	22.218.265.403
- Tabungan Kredit	7.454.165.308	10.279.112.280
- Tabungan Tasis	5.989.832.408	8.114.569.945
- Tabungan SSB	4.950.194.449	6.734.733.846
- Tabungan Sihandal	3.811.797.582	3.717.679.488
- Tabungan - KU	3.624.783.732	3.600.986.733
- Tabungan SIMAPAN	3.614.085.130	3.681.472.830
- Tabungan Kotak	1.204.755.796	1.858.502.785
- Tabungan SiBANGUN	1.205.144.058	734.421.222
- Tabungan Pemerintah	-	141.241.131
- Tabungan Tampan	26.465	
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>74.838.186.827</b>	<b>87.629.304.324</b>

**Keterangan :**

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan tingkat suku bunga terendah 1 - 9% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp. 25.000.

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
- Deposito 1 Bulan	3.791.100.000	6.893.100.000
- Deposito 3 Bulan	6.795.800.000	10.259.000.000
- Deposito 6 Bulan	8.363.680.000	11.559.680.000
- Deposito 9 Bulan atau Lebih	223.000.000	452.000.000
- Deposito 12 Bulan atau Lebih	31.760.500.000	33.776.700.000
<b>Jumlah</b>	<b>50.934.080.000</b>	<b>62.940.480.000</b>
Biaya Transaksi -Deposito	(515.408.706)	(356.906.699)
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>50.418.671.294</b>	<b>62.583.573.301</b>

Tingkat suku bunga desposito berjangka Per 31 Desember 2023 berkisar antara 0,25% - 18%.

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
Jumlah saldo simpanan dari bank lain , dengan rincian sbb :		
- Tabungan	-	8.630.531
- Deposito	1.400.000.000	2.400.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>2.408.630.531</b>
<b>Rincian tabungan:</b>		
- PT BPR Astanajapura	-	-
- PT BPR Karya Remaja	-	8.630.531
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>8.630.531</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
<b>Rincian deposito berjangka:</b>		
- 12 bulan atau lebih	1.400.000.000	2.400.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>2.400.000.000</b>

**Simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito sebagai berikut :**

2023			
Nama Bank	Jangka Waktu (Bulan)	Tingkat Bunga	Jumlah
PT BPR Kerta Raharja	24	6,25%	500.000.000
Perumda BPR Bank Cirebon	24	6%	400.000.000
PT BPR Sumber Sibapudung	13	6,25%	100.000.000
Perumda BPR Bank Cirebon	24	6%	400.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.400.000.000</b>

2022			
Nama Bank	Jangka Waktu	Tingkat Bunga	Jumlah
PT BPR Kertaraharja	5	6,50%	500.000.000
PT BPR Sumber Sibapudung	1	6,50%	100.000.000
Perumda BPR Bank Cirebon	8	6,00%	800.000.000
PT BPR Gita Makmur Utama	4	7%	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>2.400.000.000</b>

**18. PINJAMAN DITERIMA**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sbb. :		
- PT Bank Jabar Banten	41.974.100.254	47.454.295.194
<b>Jumlah</b>	<b>41.974.100.254</b>	<b>47.454.295.194</b>
Provisi	(80.138.937)	(84.852.992)
Biaya Transaksi	(3.624.167)	(4.349.000)
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<b>41.890.337.150</b>	<b>47.365.093.202</b>

**Keterangan Pinjaman Diterima :**

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit KMK BPR Installment PT Bank BJB, Tbk dihadapan Notaris Satry Fitriani, S.H., M.Kn Nomor 110 Tanggal 31 Agustus 2023 menyetujui permohonan untuk memberikan kredit yang merupakan Addendum Perjanjian yang mana outstanding kredit sebesar Rp43.707.433.603 dan Plafond Restrukturisasi sebesar Rp43.574.100.258. Jangka waktu 72 bulan (9,00% pa Efektif) dan jaminan piutang lancar BPR diikat secara fidusia terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit .

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Jumlah saldo kewajiban imbalan kerja, dengan rincian sbb. :		
- Jasa Pengabdian Karyawan & Pengurus	29.815.222	78.071.135
<b>Jumlah Jasa Pengabdian</b>	<b>29.815.222</b>	<b>78.071.135</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti dan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perhitungan kewajiban imbalan kerja yang masih harus dibayar. Pada akhir periode pelaporan, perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen, dan mengimplementasikan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti dan dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Jumlah saldo kewajiban lain-lain dengan rincian sbb. :		
- Channelling Loans	111.098.019	34.069.598
- Bunga	861.850	861.850
- Lain-lain	88.437.230	104.708.756
<b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>	<b>200.397.099</b>	<b>139.640.204</b>

**21. MODAL**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. :		
- Modal Dasar	44.000.000.000	44.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(26.539.907.254)	(26.539.907.254)
<b>Modal Yang Telah Disetor</b>	<b>17.460.092.746</b>	<b>17.460.092.746</b>
- Modal Sumbangan	31.800.000	31.800.000
<b>Jumlah Modal Yang Telah Disetor</b>	<b>17.491.892.746</b>	<b>17.491.892.746</b>

Perubahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Notaris Anastasia Yurintawati, S.H, M.Kn No. 42 tanggal 14 Maret 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0019759.AH.01.01. Tahun 2022 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 18 Maret 2022.

Selanjutnya terdapat Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Notaris Anastasia Yurintawati, SH., M.Kn No. 24 tanggal 21 Oktober 2022 di Kabupaten Indramayu dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076357.AH.01.02. Tahun 2022 Tentang Perseujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan bentuk badan hukum telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/KO.0201/2022 tanggal 03 November 2022 tentang Pengalihan Izin Usaha dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit PK Balongan kepada Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Indramayu Jabar (Perseroda). Dengan Komposisi Modal adalah sebagai berikut:

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**21. MODAL (Lanjutan)**

	<b>Modal Dasar</b>	<b>Presentase</b>	<b>Belum Disetor</b>	<b>Disetor</b>
- Pem.Kab. Indramayu	12.760.000.000	29%	759.907.254	12.000.092.746
- Pem. Prov. Jawa Barat	22.400.000.000	51%	18.200.000.000	4.200.000.000
- PT BPD Jawa Barat dan Banten	8.800.000.000	20%	7.540.000.000	1.260.000.000
	<b>43.960.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>26.499.907.254</b>	<b>17.460.092.746</b>

**22. SALDO LABA**

**CADANGAN**

Jumlah saldo cadangan tahun berjalan dengan rincian sbb:

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Cadangan Umum	3.317.535.412	3.317.535.412
- Cadangan Tujuan	3.321.068.249	3.321.068.249
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>6.638.603.661</b>	<b>6.638.603.661</b>

**LABA RUGI BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA**

- Laba (Rugi) Tahun Lalu	(591.210.448)	(1.190.830.934)
- Koreksi Laba Ditahan	(95.747)	168.530.962
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17.891.315.924)	431.089.524
<b>Jumlah Laba (Rugi) belum ditentukan Tujuannya</b>	<b>(18.482.622.118)</b>	<b>(591.210.448)</b>
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b>(11.844.018.457)</b>	<b>6.047.393.213</b>

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah saldo pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sbb :

**Pendapatan Bunga Bank**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Giro	1.080.153	1.847.915
- Tabungan	188.635.008	360.855.961
- Deposito Berjangka	97.809.407	208.427.854
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain</b>	<b>287.524.567</b>	<b>571.131.730</b>

**Pihak Ketiga Non Bank**

- Bunga Kredit	25.492.487.122	31.044.407.266
<b>Jumlah Pihak Ketiga Non Bank</b>	<b>25.492.487.122</b>	<b>31.044.407.266</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>25.780.011.689</b>	<b>31.615.538.996</b>

**24. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI**

Jumlah pendapatan provisi dan komisi yang diperoleh dengan rincian sbb. :

**Pendapatan Provisi :**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.799.548.443	2.429.175.950
<b>Jumlah Pendapatan Provisi</b>	<b>1.799.548.443</b>	<b>2.429.175.950</b>
- Biaya Transaksi	(2.057.093)	(4.252.931)
<b>Jumlah Biaya Transaksi</b>	<b>(2.057.093)</b>	<b>(4.252.931)</b>
<b>Jumlah Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi</b>	<b>1.797.491.350</b>	<b>2.424.923.019</b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**25. BEBAN BUNGA**

Jumlah beban bunga yang dibayarkan , dengan rincian sbb. :

**Beban Bunga:**

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
- Beban Bunga Kepada Bank Lain	(3.509.708.600)	(5.279.010.537)
- Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank	(6.648.668.075)	(8.771.999.512)
- Beban Lainnya	(254.297.117)	(311.621.198)
- Beban Transaksi	(298.167.993)	(275.596.754)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(10.710.841.785)</u></b>	<b><u>(14.638.228.001)</u></b>
<b>- Beban Bunga Kepada Bank Lain</b>		
- Simpanan dari bank lain	(3.366.331.609)	(5.001.864.065)
- Deposito Berjangka	(142.860.668)	(272.217.671)
- Tabungan	(516.323)	(4.905.301)
- Lainnya	-	(23.500)
<b>Jumlah Bunga Kepada Bank Lain</b>	<b><u>(3.509.708.600)</u></b>	<b><u>(5.279.010.537)</u></b>
<b>- Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
- Deposito Berjangka	(3.563.045.848)	(4.997.951.567)
- Tabungan	(3.085.622.226)	(3.774.047.945)
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<b><u>(6.648.668.074)</u></b>	<b><u>(8.771.999.512)</u></b>
<b>- Beban Lainnya</b>		
- Fee penjaminan LPS	(254.297.117)	(311.621.198)
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<b><u>(254.297.117)</u></b>	<b><u>(311.621.198)</u></b>
<b>- Beban Transaksi</b>		
- Biaya Transaksi Bank Lain	(298.167.993)	(275.596.754)
<b>Jumlah Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>	<b><u>(298.167.993)</u></b>	<b><u>(275.596.754)</u></b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>(10.710.841.785)</u></b>	<b><u>(14.638.228.001)</u></b>

**26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah pendapatan operasional lainnya yang diperoleh, dengan rincian sbb. :

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
- Pendapatan Administrasi Tabungan	205.466.243	195.337.967
- Pendapatan Pinalty Bunga Deposito	48.608.730	65.971.864
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	124.181.369	365.853.809
- Pendapatan Denda Yg Dikenakan Kpd Nasabah	13.666.743	2.578.184
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Kredit dan ABA	1.662.773.517	7.522.708.705
- Pendapatan Operasional Lainnya	564.905.863	208.625.678
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>2.619.602.465</u></b>	<b><u>8.361.076.207</u></b>

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**27. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN**

Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan, dengan rincian sebagai berikut :

**Bunga Penyisihan Kerugian**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Beban Penyisihan Kerugian - Penempatan Bank Lain	176.515.560	74.324.897
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	7.866.816.375	7.100.895.620
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>8.043.331.935</b>	<b>7.175.220.517</b>

**Beban Penyusutan dan Amortisasi**

- Beban Penyusutan Gedung	183.240.980	214.273.900
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	456.966.462	511.716.380
- Beban Program Informasi & Teknologi	5.570.340	17.101.379
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>645.777.782</b>	<b>743.091.659</b>
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan</b>	<b>8.689.109.717</b>	<b>7.918.312.176</b>

**28. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Beban Promosi	232.688.175	219.698.943
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>232.688.175</b>	<b>219.698.943</b>

**29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sbb. :

**Beban Tenaga Kerja**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Gaji Dan Tunjangan Karyawan, Direktur & Komisaris	10.600.437.577	10.970.978.345
- Beban Honorarium	330.834.306	406.547.120
- Lainnya	2.710.174.839	2.779.166.955
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>13.641.446.722</b>	<b>14.156.692.420</b>

**Beban Pendidikan**

- Beban Pendidikan	51.407.735	238.099.083
<b>Jumlah Beban Pendidikan</b>	<b>51.407.735</b>	<b>238.099.083</b>

**Beban Premi Asuransi**

- BPJS Kesehatan	238.022.863	247.882.213
- BPJS Ketengakerjaan	336.870.249	335.254.108
- Beban Asuransi Lainnya	33.894.517	60.278.994
<b>Jumlah Beban Premi Asuransi</b>	<b>608.787.629</b>	<b>643.415.315</b>

**Beban Sewa**

- Beban Sewa Gedung	192.144.916	185.386.677
- Beban Sewa/Maintenance Program	18.893.125	18.799.975
- Beban Sewa Lainnya	548.836.201	538.998.200
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>759.874.242</b>	<b>743.184.852</b>

PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

**Beban Pajak**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Beban Pajak Kendaraan	16.495.100	18.159.200
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	752.496	293.170
- Beban Pajak Reklame	780.939	975.939
- Beban Pajak Lainnya	8.967.087	57.689.725
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>26.995.622</b>	<b>77.118.034</b>

**Beban Pemeliharaan dan Perbaikan**

- Beban Perbaikan Gedung Kantor	105.494.672	28.765.834
- Beban Perbaikan Kendaraan Bermotor	82.912.100	82.852.350
- Beban Pemeliharaan Program Aplikasi	357.151.879	303.166.795
- Beban Pemeliharaan Icon Plus	98.639.963	106.660.151
- Beban Pemeliharaan Domain	31.567.253	31.834.875
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor	48.634.433	73.672.222
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>724.400.300</b>	<b>626.952.227</b>

**Beban Barang dan Jasa**

- Listrik, Ledeng & Telepon	396.879.591	383.465.794
- Penagihan Kredit Berpenghasilan Tetap	261.164.299	377.292.148
- Konsumsi, Air Minum	206.217.397	228.577.316
- BBM Kendaraan Dinas	166.731.770	221.855.245
- ATK & Fotocopy	283.098.763	207.518.572
- Materai & Barang Cetak, Majalah koran	187.375.582	210.668.433
- Notaris, Konsultan dan Pengacara	246.714.730	167.675.561
- Mesin, Alat-alat, meubeler dan Elektronik	109.422.758	106.243.143
- Perjalanan Dinas dan Akomodasi	63.405.568	63.818.449
- Keamanan & Kebersihan & Kompensasi Magang	106.345.538	60.329.822
- Jamuan Tamu	63.973.202	52.586.795
- Akuntan Publik	48.073.175	44.000.000
- Biaya Operasional Kredit Bermasalah	5.992.160	28.742.200
- Pengiriman Surat, Fax & Transfer	6.360.601	5.544.233
- Jemputan Tabungan & Kredit	-	279.000
- Perizinan	-	50.000
- Biaya Lainnya	35.334.847	84.382.394
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>2.187.089.980</b>	<b>2.243.029.105</b>

**Beban Operasional Lainnya**

- Penagihan Kredit Macet	294.499.591	244.191.733
- Pakaian & Sepatu	-	8.750.000
- Lainnya	10.344.641.361	97.313.800
- RUPS	28.918.000	-
- Edukasi dan Inklusi	548.000	-
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>10.668.606.952</b>	<b>350.255.533</b>

**Total beban Umum dan Administrasi**

<b>28.668.609.181</b>	<b>19.078.746.569</b>
-----------------------	-----------------------

Beban operasional lainnya sebesar Rp. 10.034.000.000,- merupakan beban yang berasal dari koreksi penyimpangan (fraud) dan pembentukan PBAD yang tidak sesuai dengan kondisi kolektibilitas kredit (lihat catatan 35.g)

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sbb. :		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Fee Notaris & Asuransi	95.176.226	316.353
- Pembulatan KAS	366.820	282.327
- Lainnya	292.711.401	98.505.259
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<u><b>388.254.447</b></u>	<u><b>99.103.939</b></u>
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Iuran OJK	(99.257.514)	(102.436.548)
- Sumbangan	(35.718.567)	(46.594.663)
- Kerugian Penjualan/Kehilangan AYDA	-	(11.650.000)
- Lain-lain	(40.450.935)	(53.885.737)
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<u><b>(175.427.016)</b></u>	<u><b>(214.566.948)</b></u>
<b>Jumlah pendapatan (beban) non operasional</b>	<u><b>212.827.430</b></u>	<u><b>(115.463.009)</b></u>

**31. PAJAK PENGHASILAN**

	<u>31-Des-23</u>	<u>31-Des-22</u>
Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :		
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(17.891.315.924)</b>	<b>431.089.524</b>
- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	-	-
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(17.891.315.924)</b>	<b>431.089.524</b>
<b>Koreksi Fiskal Tambah (kurang) beda tetap :</b>		
- Pendapatan Bunga	(287.524.567)	(567.435.900)
- Beban Pakaian Dinas	-	177.966.153
- Beban Jamuan Tamu	63.973.202	52.586.795
- Promosi	232.688.175	219.698.943
- Sumbangan	(35.718.567)	46.594.663
- Beban Olahraga	-	2.350.000
- Beban BBM (Jabatan)	-	110.927.623
- Voucher	-	25.893.186
<b>Jumlah</b>	<u><b>(26.581.757)</b></u>	<u><b>68.581.463</b></u>
<b>Laba (rugi) kena pajak menurut akuntansi</b>	<u><b>(17.917.897.681)</b></u>	<u><b>499.670.987</b></u>
<b>Kompensasi Kerugian Tahun 2022</b>	-	(868.213.551)
<b>Jumlah Penghasilan Kena Pajak</b>	<u><b>(17.917.897.681)</b></u>	<u><b>(368.542.564)</b></u>
<b>Volume Pendapatan</b>	<b>30.585.359.951</b>	<b>42.500.642.161</b>
	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2022</b>
	<b>PKP</b>	<b>PKP</b>
Pajak Penghasilan	-	-
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Dibulatkan</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Berdasarkan *self-assesment system*, perusahaan menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

#### **1.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. Credit Risk Policy direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Resiko Kredit,
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya dilingkungan BPR.
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

#### **2. Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

#### **2. Risiko Operasional (Lanjutan)**

1. Identifikasi Resiko Operasional
2. Pengukuran Resiko Operasional
3. Pemantauan Resiko Operasional
4. Pengendalian Resiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

#### **3. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan **Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP)** sesuai POJK No. 33/POJK.3/2018, Batas Maksimum Pemberian Kredit [BMPK] sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Risiko,

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

#### **4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

### **31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

#### **4. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

### **33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan factor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

#### **Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

Lihat catatan 3.d dan 8 yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit dan penurunan nilai kredit.

#### **Penyusutan**

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan merevisi umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.g dan 10 Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

#### **Imbalan Pasacakerja**

Perusahaan belum mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pascakerja sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi actuarial.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

**Imbalan Pasacakerja (Lanjutan)**

PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) belum membentuk dan mengakui kewajiban imbalan pascakerja, Lihat catatan 3.m dan 18 perusahaan belum membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2023 dan 2022.

**34. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontinjensi, dengan rincian sbb :

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
<b>Aset Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik	-	-
- Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Aset Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Aset Kontinjensi</b>		
- Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	16.362.740.832	15.331.294.000
- Penghapusan Kredit Yang Diberikan	18.610.589.420	13.714.721.000
- Aset Lainnya (Penyimpangan Keuangan/Fraud)	9.571.676.608	-
<b>Jumlah Aset Kontinjensi</b>	<b>44.545.006.860</b>	<b>13.714.721.000</b>

**b. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Untuk melaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

- a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional,
- b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata Cara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum,
- c. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Umum.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BPR telah membayar premi program penjaminan simpanan masing-masing sebesar Rp254.297.117,- dan Rp311.621.198,-

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**c. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dasar hukum Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/14/DKBU 2011 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/37/DPNP 2004 perihal Penilaian dan Pengenaan Sanksi atas Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Kewajiban Lain Terkait dengan Undang-Undang tentang Tindak Pidana Pencucian Uang

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Costumer Principles*) bagi bank perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 Bulan sejak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

**d. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR**

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
<b>1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b>	5,39%	28,31%
<b>2) Kualitas Aktiva Produktif</b>		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	26,24%	19,55%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	32,75%	24,25%
- Non Performing Loan (NPL) Net	22,78%	14,51%
<b>3) Likuiditas Ratio</b>		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,06%	114,58%
- Cash Ratio	25,43%	17,69%
<b>4) Rentabilitas Ratio</b>		
- Ratio BOPO	192,91%	102,05%
- Ratio Return to Asset (ROA)	-10,12%	2,29%

**e. PENETAPAN PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA) SEBAGAI BANK DALAM RESOLUSI (BDR)**

PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sudah ditetapkan sebagai sebagai Bank Dalam Resolusi (BDR) berdasar surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: SR-06/D.03/2024 tanggal 12 Januari 2024, surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Bidang Program Penjaminan Simpanan Bank Resolusi Bank Nomor 17/ADK3/2024 Tentang Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) Sebagai Bank Dalam Resolusi dan surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Bidang Program Penjaminan Simpanan Dan Resolusi Bank Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Nomor 18/ ADK3/2024 Tentang Penunjukan Pihak Yang Menjalankan Tugas Direksi PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sebagai Bank Dalam Resolusi.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**f. KAJIAN ATAS KELANGSUNGAN USAHA**

Berdasarkan hasil analisis indikator menggunakan Z-Score model atau suatu ukuran yang dipergunakan untuk menilai kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan yang menggunakan kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan yang dikembangkan oleh Edwarda Altam yang dikenal dengan Z-Score model dengan mengacu beberapa indikator diantaranya

- a. Jika hasilnya  $Z < 1,23$  mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Pailit.
- b. Jika hasilnya  $1,23 > Z < 2,90$  mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Grey Area
- c. Jika hasilnya  $Z > 2,90$  mengindikasikan kelangsungan usaha dalam prediksi Tidak Pailit

$$Z\text{-Score} = 6.65X1 + 3.26X2 + 1.05X3 + 6.72X4$$

	<b>31-Des-23</b>	<b>31-Des-22</b>
- Modal Kerja	-	8.468.160.845
- EBIT	(7.393.301.569)	412.518.575
- Total Aset	176.718.706.005	225.920.875.165
- Saldo Laba (Rugi)	(17.891.315.924)	431.089.524
- Ekuitas	5.647.874.289	23.539.285.959
- Total Kewajiban	171.070.831.717	202.381.589.206
X1 : Modal Bersih/Total Aset	-	0,04
X2 : Saldo Laba/Total Aset	(0,10)	-
X3 : EBIT/Total Aset	(0,04)	0,96
X2 : Ekuitas/Total Kewajiban	<b>0,03</b>	<b>0,12</b>
	<b>(0,11)</b>	<b>1,12</b>

Dari hasil perhitungan Z-Score model tahun 2023 dan 2022 masing -masing sebesar (0,03) dan sebesar 1,2 maka sesuai hipotesis bahwa perolehan angka Z-Score  $Z < 1,23$  yang memprediksi bahwa perusahaan dalam kondisi tidak sehat di tahun 2023 dan berbeda dengan ditahun 2022 Z-Score  $Z < 2,90$ . Dengan demikian PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) masih tidak aman dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*).

**g. PERMASALAHAN HUKUM DAN KONTIJENSI**

Manajemen PT BPR Indramayu Jabar (Perseroda) sudah melakukan koreksi (penyesuaian) beban kerugian terhadap laporan keuangan Tahun 2023 dan penagihan atas penyimpangan (fraud) kredit, simpanan dana masyarakat dan mark up PBYAD yang dilakukan pegawai berdasarkan pada berita acara pemeriksaan Nomor:132.3/BAP-Somasi/BPR-BLNG/VII/2022 tentang kredit bermasalah yang terafiliasi dengan karyawan a.n Sdr. Fajar Rokhman,S.T. dan berita acara pemeriksaan Nomor:207.2/BAP-Somasi/BPR-BLNG/X/2022 tentang adendum berita cara pemeriksaan penggunaan dana nasabah dan atau perusahaan dengan cara tidak sah a.n Agus Suprihatin.

Adapun besarnya penyimpangan (Fraud) yang sedang dalam proses persidangan di Tipikor dan penyelidikan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Fajar Rokhman, ST lokasi Kantor Cabang Balongan penyimpangan (fraud) kredit yang diberikan sebesar Rp. 1.095.009.500,- terdapat pengembalian sebesar Rp. 110.000.000,-, sehingga sisanya sebesar Rp. 985.009.500,- sedang dalam proses persidangan Tipikor.
2. Agus Suprihatin penyimpangan (fraud) mark up pembentukan PBYAD lokasi Kantor Cabang Cantigi dan penggunaan simpanan dana masyarakat Kantor Cabang Bongas sebesar Rp. 1.604.078.064,- terdapat pengembalian sebesar Rp. 353.000.000,-, sehingga sisanya sebesar Rp. 1.251.078.064,- sedang dalam proses penyidikan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Mukhamad Munawir penyimpangan (fraud) mark up pembentukan PBYAD lokasi Kantor Cabang Arahman dan Kantor Cabang Kroya sebesar Rp. 1.466.275.337,- sedang dalam proses penyidikan Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**g. PERMASALAHAN HUKUM DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

4. Penyimpangan (fraud) mark up pembentukan PBYAD pada beberapa Kantor Cabang PT. BPR Indramayu Jabar (Perseroda) yang sedang dalam proses penyidikan Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Kantor Cabang BPR</b>	<b>Jumlah Mark Up PBYAD</b>	
1.	Kantor Cabang Balongan	Rp	3.536.205.677
2.	Kantor Cabang Cantigi	Rp	280.725.958
3.	Kantor Cabang Arahan	Rp	903.574.297
4.	Kantor Cabang Kroya	Rp	365.933.120
5.	Kantor Cabang Sukra	Rp	323.279.663
6.	Kantor Cabang Kuningan	Rp	279.492.287
7.	Kantor Cabang Beber	Rp	180.102.705
	<b>Jumlah Mark Up PBYAD</b>	<b>Rp</b>	<b>5.869.313.707</b>

Jumlah total penyimpangan keuangan (fraud) penyaluran kredit, penggunaan simpanan dana masyarakat dan mark up pembentukan pendapatan bunga yang akan diterima (PBYAD) sebesar Rp. 9.571.676,608,-.

**h. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

**i. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2024.

---

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

---

**PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)**  
**REKAPITULASI DAFTAR AKTIVA TETAP**  
**PER 31 DESEMBER 2023**  
Dinyatakan dalam rupiah

No	Jenis Aktiva Tetap	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>Aet Tetap</b>										
1	Tanah	711.570.000	-	-	711.570.000	-	-	-	-	711.570.000
2	Bangunan	4.761.097.427	-	700.720.000	4.060.377.427	2.097.550.373	194.090.981	-	2.291.641.354	1.768.736.073
3	Kendaraan	1.508.096.000	-	-	1.508.096.000	1.508.095.951	-	-	1.508.095.951	49
4	Peralatan/Inventaris Kantor	5.143.502.733	941.893.000	-	6.085.395.733	4.933.189.107	607.383.721	-	5.540.572.828	544.822.905
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>12.124.266.160</b>	<b>941.893.000</b>	<b>700.720.000</b>	<b>12.365.439.160</b>	<b>8.538.835.431</b>	<b>801.474.702</b>	<b>-</b>	<b>9.340.310.133</b>	<b>3.025.129.027</b>
<b>Aet Tidak Berwujud</b>										
1	Program Software IT	371.695.000	49.949.000	49.949.000	371.695.000	368.708.336	49.948.996	71.878.234	346.779.098	24.915.902
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>		<b>371.695.000</b>	<b>49.949.000</b>	<b>49.949.000</b>	<b>371.695.000</b>	<b>368.708.336</b>	<b>49.948.996</b>	<b>71.878.234</b>	<b>346.779.098</b>	<b>24.915.902</b>
<b>AKTIVA TETAP &amp; INVENTARIS</b>										
		<b>12.495.961.160</b>	<b>991.842.000</b>	<b>750.669.000</b>	<b>12.737.134.160</b>	<b>8.907.543.767</b>	<b>851.423.698</b>	<b>71.878.234</b>	<b>9.687.089.231</b>	<b>3.050.044.929</b>

**INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR  
PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)  
PER 31 DESEMBER 2023**

Aspek CAMEL	Kondisi Per Aspek		Nilai Kredit Komponen Max 100	Nilai Faktor	Predikat
	Jumlah	Ratio			
<b>CAR (Capital Adequesy Ratio):</b>					
1. Modal	6.073.996.754	5,39%	95,25	28,58	Kurang Sehat
2. ATMR	112.664.936.674				
<b>Asset Quality (KAP)</b>					
1. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	48.313.658.234	26,24%	0,00	0,00	Tidak Sehat
2. Aktiva Produktif	184.100.444.388				
<b>PPAP</b>					
1. PPAP	20.942.396.018	100,00%	100,00	5,00	Sehat
2. PPAPWD	20.942.396.018				
<b>Management</b>		<b>29,00%</b>	62,00	6,20	Kurang Sehat
<b>Rentabilitas/Earning</b>					
<b>1. ROA (return on asset)</b>					
Laba 12 bulan terakhir	(17.891.315.924)	-10,12%	0,00	0,00	Kurang Sehat
Rata-rata total asset 12 bulan terakhir	176.718.706.006				
<b>2. BOPO</b>					
BO 12 bulan	37.590.407.074	192,91%	0,00	0,00	Tidak Sehat
PO 12 bulan	19.486.263.719				
<b>Likuiditas</b>					
<b>1. Cash Ratio</b>					
Aset Likuid	32.411.129.060	25,43%	100,00	5,00	Sehat
Utang Lancar	127.443.152.773				
<b>2. Loan Deposit Ratio (LDR)</b>					
Kredit diberikan	160.218.309.834	95,06%	79,77	5,00	Cukup Sehat
Total Dana	168.547.195.272				
<b>Non-Performing Loan (NPL)</b>					
<b>1. NPL Bruto</b>					
	52.479.321.243	32,75%			
	160.218.309.834				
<b>2. NPL Nett</b>					
	36.493.982.147	22,78%			
	160.218.309.834				

## PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)

## LAPORAN TKS ATMR

Per : 31 Desember 2023

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT	NOMINAL PPAP KHUSUS	NOMINAL	BOBOT	ATMR
<b>ATMR</b>	-	-	-	-	-
<b>I. AKTIVA NERACA</b>	-	-	-	-	-
1.1 Kas.	-	-	1.862.211.000	-	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	-	-
1.3 Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia	614.438.956	150.200	614.288.756	-	-
1.4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampau 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	-	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	-	-	15	-
1.6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	-	-	30.548.918.060	20	6.109.783.612
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	20	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah.	-	-	-	20	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	20	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-	20	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	33.582.514.641	31.638.243	33.550.876.398	30	10.065.262.919
1.10 Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD.	-	-	-	50	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	30	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	322.221.659	339.150	321.882.509	50	160.941.255
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	21.822.132.130	49.642.175	21.772.489.955	50	10.886.244.978
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	21.278.243.711	124.375.513	21.153.868.198	70	14.807.707.739
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	8.373.746.770	92.913.596	8.280.833.174	70	5.796.583.222
1.16 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	30.375.607.450	637.338.329	29.738.269.121	100	29.738.269.121
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	-	-	-	100	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	3.028.459.059	38.571.841	2.989.887.218	100	2.989.887.218
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	40.820.945.457	15.140.903.046	25.680.042.411	100	25.680.042.411
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	-	3.132.735.028	100	3.132.735.028
1.19 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampau 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100	-
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	-	-	3.297.479.172	100	3.297.479.172
<b>JUMLAH</b>	<b>160.218.309.834</b>	<b>16.115.872.093</b>	<b>182.943.781.001</b>		<b>112.664.936.674</b>

## PT BPR INDRAMAYU JABAR (PERSERODA)

## LAPORAN TKS CAR

Per : 31 Desember 2023

KETERANGAN	KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL	-	0%	-
I. MODAL INTI	-	0%	-
I.1 Modal Inti Utama	-	0%	-
1.1.1 Modal disetor	17.460.092.746	100%	17.460.092.746
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-
1.1.2.1 Agio	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	31.800.000	100%	31.800.000
1.1.2.4 Cadangan umum	3.317.535.412	100%	3.317.535.412
1.1.2.5 Cadangan tujuan	3.321.068.249	100%	3.321.068.249
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	(591.306.195)	100%	(591.306.195)
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi Kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(17.891.315.924)	100%	(17.891.315.924)
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(17.891.315.924)	0%	-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	0%	-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-	0%	-
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill - / -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-	0%	-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-	0%	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	10.192.801.516	0%	5.647.874.289
I.2 Modal Inti Tambahan	-	0%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	10.192.801.516	0%	5.647.874.289
II. MODAL PELENGKAP	-	0%	-
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)	-	0%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	0%	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	426.122.465	0%	426.122.465
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	426.122.465	0%	426.122.465
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	-	0%	6.073.996.754
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	-	0%	13.519.792.401
SELISIH LEBIH MODAL	-	0%	-
<b>RASIO KPMM (CAR) =</b>			
$\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}$	$\frac{6.073.996.753,87}{112.664.936.674,06}$		<b>5,39%</b>